



MEMBANGUN MASYARAKAT MADANI DENGAN MENERAPKAN BUDAYA LITERASI DI DESA CILEBUT BARAT KAMPUNG BOJONG SEMPU

**An'nisa Raudhatul Jannah¹, Nabila Lestari Sa'adah², Hamidah Salsabila³, Annisa Amalia Sandhy⁴,
Diyas Fathulloh⁵, Fillah Al Fadillah⁶, Andhika Saputra⁷, Mohamad Rifki Rifmawan⁸, Mohammad
Rizki Maulana⁹, Farid Maulana¹⁰, Ryan Gunawan¹¹, Arif Hamzah¹²**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Maret 01,
2024

Approved Maret 09,
2024

Keywords:

Masyarakat Madani
, Budaya,
Desa Cilembu Barat

ABSTRACT

Community empowerment is an important form of program in increasing community participation. The implementation of empowerment will be more effective and efficient with the role of government, community, academics and other supporting parties. In particular, the role of universities in empowering communities with the KKS program is also implemented at Muhammadiyah University, Prof. DR. HAMKA as KKS. Based on the level of crisis occurring in society, the theme of Community Empowerment Education by Instilling Islamic Knowledge and Sharia Economics was determined. The KKS program is implemented in West Cilebut Village, Bogor Regency, West Java. There are main programs and assistance programs in this KKS activity. The main work program consists of the field of educational empowerment and the field of sharia economics. The assistance work program consists of organizing village information posts and local RT/RW. The implementation of the main work program and assistance received a positive response and there was even active participation from the Village Head, Village Staff, RT Head, RW Head, children in Cilebut Village and the people of West Cilebut Village so that everything went smoothly and there was even a special request to continue the program from the group. KKS.

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk program penting dalam peningkatan partisipasi masyarakat. Penyelenggaraan pemberdayaan akan semakin efektif dan efisien adanya peran pemerintah, masyarakat, akademisi, dan pihak pendukung lainnya. Khususnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dengan program KKS juga diterapkan pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan sebutan KKS. Didasari pada tingkat krisis yang terjadi di

masyarakat, ditentukan tema Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat dengan Menanamkan Pengetahuan Islami dan Ekonomi Syariah. Program KKS dilaksanakan di Desa Cilebut Barat Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Terdapat program utama dan program bantuan pada kegiatan KKS ini. Program kerja utama terdiri dari bidang pemberdayaan pendidikan dan bidang ekonomi syariah. Program kerja bantuan terdiri dari bidang penyelenggaraan posko informasi desa serta RT/RW setempat. Pelaksanaan program kerja utama dan bantuan mendapat respon positif bahkan ada partisipasi aktif dari Kepala Desa, Staff Desa, Ketua RT, Ketua RW, anak-anak di Desa Cilebut dan masyarakat Desa Cilebut Barat sehingga semua berjalan lancar bahkan ada permintaan khusus untuk melanjutkan program dari kelompok KKS.

© 2024 EJOIN

E-mail corespondensi : nabilalestarisaadah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai sebuah proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti mata pencaharian, berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. (Edi Suharto, 2014) Disimpulkan bahwa konsep dasar pemberdayaan pada dasarnya yaitu upaya suatu kelompok masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera.

Memberdayakan atau memberikan kekuatan kepada bagian masyarakat atau komunitas untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Selain itu, agama Islam mengajarkan kita untuk bertanggung jawab terhadap sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Karena kepedulian terhadap ketertinggalan warga desa, pemberdayaan masyarakat adalah implementasi dari nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memberdayakan masyarakat supaya dapat bangkit dari ketertinggalannya dan mengalami perubahan.

Desa Cilebut Barat Kampung Bojong Sempu merupakan daerah yang jauh dari perkotaan bertempat di kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini menjadi tempat penulis melaksanakan pemberdayaan masyarakat tepatnya di RW 006. Observasi pada tanggal 15 Januari 2024 menghasilkan bahwa masih kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan dan religiusitas terhadap anak sejak dini dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam. Mitra yang menjadi target pemberdayaan kami ialah lembaga pendidikan non formal lembaga pendidikan *non* formal yaitu Majelis Ta'lim Al-Hidayah dan TPA Baitu Sa'adah.

Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan sebagai bukti nyata dari fungsi mahasiswa yaitu *agent of change*. Kuliah Kerja Sosial ini meningkatkan peran mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan potensi yang dimiliki warga desa. Kegiatan

ini menjadi wadah untuk mahasiswa maupun masyarakat dalam berbagi ilmu untuk dapat melangkah dari ketertinggalan yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Metode partisipatif merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sosial ini. Penyusunan program kegiatan Kuliah Kerja Sosial sesuai dengan skala prioritas yang selaras dengan pengambilan peran mahasiswa dalam mewujudkan program kegiatan yang telah dirancang. Kuliah Kerja Sosial ini dilaksanakan sejak tanggal 6-19 Februari 2024 yang bertempat di Jl. Bojong Sempu RT 001 RW 006 Kelurahan Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada Kerja Kuliah Sosial ini terdiri dari:

1. Mengajar Majelis Ta'lim Al-Hidayah dan TPA Baitu Sa'adah
2. Bimbingan Belajar Di Posko KKS
3. Seminar Literasi Perbankan Syariah dengan Metode Ekonomi Kreatif secara Islami
4. Kuis berhadiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 6 Februari 2024, pembukaan acara oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Sosial Kelompok 11 yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan juga kepala Desa Cilebut Barat. Bapak Dasuki selaku kepala Desa Cilebut Barat menyambut dan menerima mahasiswa Kuliah Kerja Sosial dengan sangat baik serta menyetujui Desa Cilebut Barat Kampung Bojong Sempu RW 006 sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial kelompok 11. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan ialah sebagai berikut;



Gambar 1 Pembukaan KKS Kelompok 11

Setelah pembukaan, kegiatan selanjutnya ialah sosialisasi kepada warga sekitar terkait pengajaran dan pembagian kelas. Pengajaran dilaksanakan selama 7 hari yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas 1, 2, 5, dan 6. Untuk kelas 5 dan 6 khusus pengajaran Bahasa Arab. Serta sosialisasi pada pimpinan Majelis Ta'lim Al- Hidayah dan TPA Baitu Sa'adah terkait pengajaran Al-Qur'an yang akan menjadi kegiatan rutin Kuliah Kerja Sosial kelompok 11



Gambar 2 Sosialisasi Bersama RW



Gambar 3 Sosialisasi di TPA Baitu Sa'adah

Pada tanggal 8 Februari 2024 mahasiswa Kuliah Kerja Sosial perdana melaksanakan pengajaran bimbingan belajar di Posko KKS yang akan dilaksanakan selama 7 hari kedepan, bimbingan belajar serta pengajaran Al-Qur'an TPA Baitu Sa'adah sampai dengan 15 Februari 2024.



Gambar 4 Mengajar Bimbel Di Posko



Gambar 5 Mengajar Ngaji Di Majelis Ta'lim Al Hidayah

Pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2024 merupakan kegiatan unggulan yaitu Seminar Literasi Perbankan Syariah dengan Metode Ekonomi Kreatif secara Islami. Sasaran dari kegiatan ini ialah remaja dan orang tua. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh warga sekitar dan kegiatan ini menjadi seminar pertama mengenai perencanaan keuangan yang berdasarkan pada prinsip Islam.



Gambar 6 Seminar Perbankan Syari'ah

Kegiatan selanjutnya ialah pada tanggal 18 Februari 2024 yaitu Lomba dalam memperingati hari Isra Mi'raj. Setelah itu mahasiswa Kuliah Kerja Sosial Kelompok 11 memberikan pertanyaan kepada anak-anak Majelis Ta'lim Al – Hidayah dan TPA Baitu Sa'adah atau bisa disebut dengan kuis berhadiah, penutupan pengajaran Al-Qur'an di TPA Baitu Sa'adah



Gambar 7 Kuis Berhadiah



Gambar 8 Penutupan Pengajian

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sosial Kelompok 11 ialah Penutupan kegiatan KKS yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari dan dihadiri oleh dosen pembimbing serta sekretaris desa.



Gambar 9 Penutupan KKS Kelompok 11

Penutupan Kerja Kuliah Sosial didesa Cilebut Barat Kampung Bojong Sempu Rw 006 ini dihadiri oleh keseluruhan ibu-ibu yang tinggal dikampung tersebut. Antusias mereka pun tergambar lewat kata sambutan yang diwakilkan oleh ibu RW pada saat memberi kesan dan pesan, support dan dukungan terus diberikan dari warga kampung Bojong Sempu kepada mahasiswa Kuliah Kerja Sosial ini, mulai dari menjalin hubungan dengan warga sana, memberi arahan untuk menyeleraskan program kerja yang telah dirancang.

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan mengajar di Majelis Ta'lim Al-Hidayah dan TPA Baitu Sa'adah, Bimbingan Belajar, Seminar Perbankan Syariah, dan Kuis Berhadiah dapat disimpulkan bahwa:

1. Pihak Majelis Ta'lim Al-Hidayah, TPA Baitu Sa'adah Karang Taruna Unit RW 06, Ikatan Remaja Masjid Remaja Warga Desa Cilebut Barat Kampung Bojong Sempu memberikan dukungan penuh pada kegiatan Kuliah Kerja Sosial.
2. Peserta program KKS yaitu anak-anak Majelis Ta'lim Al-Hidayah dan TPA Baitu Sa'adah sangat antusias dengan kegiatan yang kami laksanakan dan mereka sangat puas dan senang bisa ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami berikan yang mereka belum pernah dapat sebelumnya.
3. Peserta Seminar Perbankan Syariah berdasarkan sudut pandang Islam mendapat respon yang positif dan peserta sangat aktif bertanya terkait dengan seminar yang dibawakan.
4. Anak-anak Majelis Ta'lim Al-Hidayah dan TPA Baitu Sa'adah yang turut serta dalam kegiatan Lomba dan Kuis Berhadiah mendapatkan kesan yang sangat baik.
5. Pihak Majelis Ta'lim Al-Hidayah, TPA Baitu Sa'adah Karang Taruna Unit RW 06, Ikatan Remaja Masjid Remaja Warga Desa Cilebut Barat Kampung Bojong Sempu berharap kerjasama ini akan selalu terjalin erat dalam setiap kegiatan Kuliah Kerja Sosial selanjutnya dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mutu sekolah

SARAN

Menjadikan Desa Cilebut Barat Kampung Bojong Sempuh sebagai desa binaan agar terjalinnya silaturahmi antara desa dengan kampus untuk dapat direkomendasikan kedepannya sebagai desa binaan dalam kegiatan mata kuliah (KKS) Kuliah Kerja Sosial, dan sebagai bentuk *follow up* atas apa yang telah diberikan kepada kampung tersebut pada tahun sebelumnya untuk dapat melihat pada tahun kemudian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih selalu terucap oleh kami kepada pihak-pihak yang turut andil dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan semestinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Cilebut Barat Kampung Bojong Sempu yang sangat antusias menyambut kehadiran kami serta menerima dan membimbing kami dengan baik. Semoga apa kegiatan yang kami lakukan dapat memberikan manfaat kepada warga Desa Cilebut Barat. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja yang kami lakukan dan katakan.

DAFTAR PUSTAKA

Edi Suharto. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, PT.Refika Aditama